

Analisis Minat Penggunaan *Mobile Banking* Syariah Pada Generasi Milenial Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester VIII

Rica Putriana

Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya Sibuhuan
ricaputriana00@gmail.com

H.Junda Harahap

Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya Sibuhuan
jundaharahap@gmail.com

Enni Efrida Nasution

Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya Sibuhuan
enniefridasution@gmail.com

Abstract : *The purpose of this study is to find out: (1) the use of Islamic mobile banking in the Islamic economy, (2) the interest of semester VIII Islamic banking students in using Islamic mobile banking. This research is a field research, namely describing and explaining facts as they are, not adding and not subtracting, which is descriptive in nature and tends to use analysis, describing social problems and research that produces findings that can be obtained by means of observation, interviews, documentation and literature. Data analysis is done by data collection, data reduction, data presentation and verification. The results showed that (1) interest in using sharia mobile banking in Islamic economics is permissible as long as it fulfills sharia principles that there is no usury, maisir, and other activities that are contrary to Islamic ethical principles (2) interest in using sharia mobile banking in semester VIII students of Islamic banking is still low because they do not have full cellphone memory, do not really understand the use of sharia mobile banking, BSI bank which only exists in Sibuhuan and has no branches so it is difficult to reach, and is not too important in the use of sharia mobile banking in everyday life.*

Keywords: *Usage, Islamic, Mobile Banking, Millennial, Generation.*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui: (1) penggunaan mobile banking syariah dalam ekonomi islam, (2) minat mahasiswa perbankan syariah semester VIII dalam menggunakan mobile banking syariah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu menggambarkan dan menjelaskan fakta-fakta sebagaimana adanya, tidak menambah-nambahi dan tidak mengurangi, yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, menggambarkan masalah sosial dan penelitian yang menghasilkan penemuan yang bias diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan pustaka. Analisa data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) minat penggunaan *mobile banking* syariah pada ekonomi Islam diperbolehkan asalkan memenuhi prinsip-prinsip syariah yang tidak ada riba, maisir, dan aktivitas lain yang bertentangan dengan prinsip etika islam (2) minat penggunaan mobile banking syariah pada mahasiswa semester VIII perbankan syariah masih rendah karena tidak memory hp yang full, tidak terlalu paham dalam penggunaan *mobile banking* syariah, bank BSI yang hanya ada di sibuhuan dan tidak memiliki cabang sehingga susah dijangkau, serta tidak terlalu penting dalam penggunaan mobile banking syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Penggunaan, Mobile Banking, Syariah, Generasi, Milenial.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dimasa sekarang ini, perbankan dituntut agar lebih fleksibel lagi. Perkembangan internet bisa membuat perusahaan semakin mudah dekat dan terhubung dengan konsumennya. “Perkembangan teknologi mampu menjadi sebuah sarana bagi industri perbankan untuk meningkatkan transaksi digital melalui berbagai saluran elektronik sekaligus menurunkan signifikansi dalam hal transaksi secara tradisional. Menyikapi perkembangan ini, hadirnya mobile banking (m-banking) dapat menjadi sebuah terobosan teknologi sehingga mampu menjadi perhatian khusus dalam era digitalisasi” (Sodi et al., 2022)

Teknologi informasi telah mengalami perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu yang sangat cepat dan pesat. Dan sekarang telah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Tujuan utama perkembangan teknologi informasi adalah untuk mengubah masa depan kehidupan manusia menjadi lebih baik, mudah, lebih sederhana, dan lebih murah, lebih cepat, aman dan nyaman. Kemajuan teknologi informasi telah melahirkan banyak perubahan mendasar dalam kehidupan manusia sekarang ini, memberikan banyak kemudahan dan membantu manusia dalam bekerja. Kebutuhan manusia sehari-hari terus berkembang dan lapangan pekerjaan tidak dapat dihindari, begitu juga dengan teknologi perbankan yang semakin berkembang untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya. Masyarakat kebanyakan menginginkan hal yang instan dan praktis. Di industri perbankan, teknologi internet mulai menjadi tren. *Mobile banking* mulai muncul sebagai layanan atau jasa dari bank. Layanan ini mulai diminati nasabah di beberapa bank, baik itu *bank* konvensional dan *bank syariah*, seperti Anjungan Tunai Mandiri (*ATM*). dan *phone banking (Mobile Banking)* atau *short message service (SMS) banking*. Permintaan *mobile banking* ini selalu (24 jam / hari, 7 hari / minggu) dari nasabah yang menginginkan layanan yang cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia serta dapat diakses dari perangkat *mobile* mereka.

Di Indonesia pada tahun 2022 ada 11,8 juta pengguna *mobile banking*. *Mobile banking syariah* merupakan salah satu layanan perbankan digital. *Mobile banking syariah* adalah layanan atau jasa keuangan modern yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan menggunakan *smartphone* mereka. Nasabah percaya bahwa dengan hadirnya *mobile banking*, maka semua transaksi perbankan ada di tangan mereka karena lebih mudah dan praktis. *Mobile banking* dalam dunia perbankan memberikan dampak yang sangat positif bagi nasabah dalam melakukan kegiatan transaksi perbankan. Nasabah tidak lagi harus melakukan transaksi dengan cara datang ke bank dan memakan waktu yang banyak. Nasabah hanya perlu menggunakan *smartphone* miliknya, baik *Handphone* maupun *TAB*, dll dengan

dihubungkan ke jaringan internet untuk dapat menjalankan aplikasi *mobile banking*. Di Indonesia yang memasuki era produktif semakin mendorong perkembangan teknologi dan dunia digital, ditambah dengan semakin banyaknya generasi *milenial*.

Selain bank konvensional, bank syariah juga harus dapat merespon kebutuhan para generasi baru milenial. Mau tidak mau, mereka adalah pasar masa depan. Bank syariah sedang mengikuti zaman *now* atau modern yang di dalamnya ada *fintech* (penggabungan antara teknologi dan system keuangan). *Digital banking* adalah salah satu yang harus disasar oleh bank syariah. Bank syariah berupaya melakukan banyak hal untuk kemajuan yang lebih baik lagi, misalnya memperbaiki *database*, mengembangkan *internet banking* dan agar sesuai dengan kebutuhan anak muda khususnya mahasiswa STAI- Barumun Raya Sibuhuan, karena pembayaran uang kuliah yang harus melalui Bank Syariah.

Kenyataannya, Mahasiswa Perbankan Syariah Semester VIII T.A 2022/2023 banyak yang tidak menggunakan *mobile banking* syariah. Mereka lebih memilih menggunakan banking lain daripada *mobile banking* syariah. Berdasarkan prasurvey pada mahasiswa semester VIII T.A 2022/2023 dalam satu ruangan berjumlah 30 orang, dari yang 30 orang tersebut hanya 6 orang yang menggunakan *mobile banking* syariah.

Generasi milenial merupakan orang yang cenderung memakai teknologi untuk semua aktivitas begitu juga dengan berbelanja *online*. Generasi milenial berkembang dengan munculnya *computer* dan *internet* sehingga mereka lebih mengikuti perkembangan zaman. Selain masyarakat, mahasiswa juga merupakan generasi milenial yang harus cenderung menggunakan teknologi atau mengikuti perkembangan zaman, khususnya mahasiswa Program Studi Perbankan *Syariah*, karena mereka harus mengerti dalam menggunakan teknologi khususnya *Mobile Banking* Syariah.

Di STAI Barumun Raya Sibuhuan, khususnya mahasiswa Program Perbankan Syariah saat ini masih banyak yang belum menggunakan *mobile banking* syariah. Idealnya mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah harus sudah menggunakan *mobile banking* dalam hal transaksi apapun seperti berbelanja, isi ulang saldo pulsa/internet, membayar tagihan listrik, *TOP UP*, dan transaksi lainnya. Dan lebih untungya lagi mahasiswa akan lebih paham tentang program studinya. Mahasiswa juga harus mengerti menggunakan *mobile banking* karena harus mengikuti trend atau perkembangan zaman. Selain itu dalam melakukan pembayaran uang kuliah juga dari *bank* syariah, dengan adanya *mobile banking* mahasiswa tidak perlu ke BSI untuk melakukan pembayaran uang kuliah, bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun melalui *smartphone* masing-masing.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Minat

“Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan menimbulkan kepuasan bagi dirinya”(Yudrik Jahja, 2011)

Menurut (Siwi Astuti Puji, 2015) “Minat merupakan tenaga penggerak yang dipercaya ampuh dalam proses belajar. Oleh sebab itu, sudah semestinya pengajaran memberi peluang yang lebih besar bagi perkembangan minat seorang peserta didik. Minat erat sekali hubungannya dengan perasaan suka dan tidak suka, tertarik atau tidak tertarik” .

2. Pengertian Mobile Banking

Mobile banking adalah salah satu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui telepon seluler (HP). Melalui telepon seluler (HP) dan layanan mobile banking, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan dengan manual, artinya kegiatan dilakukan nasabah dengan mendatangi bank secara langsung, sekarang dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi bank, hanya dengan menggunakan telepon seluler (HP). Mobile banking bertujuan agar nasabah tidak ketinggalan jaman dalam menggunakan media elektronik yang sudah modern” (Lutfi Rokhiyatul Mu’asiroh & Darwanto, 2021). Selain itu, *Mobile banking* juga merupakan sebuah layanan yang disajikan oleh pihak bank melalui *handphone* dengan berbagai fitur yang tersedia guna melakukan berbagai transaksi perbankan. *Mobile banking* hampir sama dengan *sms banking*, tapi fitur yang dimiliki *mobile banking* lebih lengkap dibandingkan *sms banking*

“Mobile banking merupakan fasilitas perbankan dengan menggunakan alat komunikasi seluler seperti ponsel. Layanan mobile banking memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening dan pembayaran tagihan” (Nursiah et al., 2022)

3. Dasar Hukum

Ayat Al-Qur'an:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

275.Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (Al-Baqarah: 275).

4. Syarat Dan Rukun Mobile Banking Syariah

1. Kartu identitas (ktp dank kk) yaitu kartu tanda penduduk dan kartu keluarga yang berisi tentang data pribadi seperti nama, tempat tanggal lahir, alamat, nik, dll.
2. Download aplikasi BSI mobile, lalu buka yaitu aplikasi mobile banking yang disediakan oleh pihak bank yang dapat di download melalui playstore.
3. Muncul aktivasi dan registrasi, klik aktivasi dimana dalam melakukan aktivasi dan registrasi yaitu mengisi data diri seperti nama, no hp, alamat, nomor ktp, dan data lainnya, serta menyetujui persyaratan dan ketentuan yang ada dalam mobile banking.
4. Baca syarat dan ketentuan lalu klik setuju.
5. Isi data diri
6. Masukkan kode otp yaitu memasukkan kode ataupun yang sering disebut password yang bersifat sementara yang dapat digunakan sekali pemakaian.
7. Verifikasi wajah yang merupakan proses pengenalan yang menggunakan teknologi pengenalan wajah untuk mengidentifikasi identitas dan mamvalidasi pemilik identitas.
8. Aktivasi mobile banking, klik selanjutnya yaitu proses pengaktifan lalu klik selanjutnya.
9. Akan ada sms 3339, klik kemudian kembali ke BSI mobile
10. Buat pin dan kata sandi yaitu proses pembuatan password atau keamanan mobile banking.

5. Macam-Macam Mobile Banking Syariah

Adapun macam-macam dari mobile banking syariah adalah:

1. BSI mobile, yaitu aplikasi yang dapat di download di playstore. Dimana penggunaan aplikasi ini tanpa biaya (gratis).
2. BSI Net Banking, yaitu layanan internet yang dapat diakses melalui link www.syariahmandiri.co.id, dimana penggunaan layanan ini dikenakan biaya Rp. 2.500/ bln.
3. BSI Notifikasi, yaitu sms yang diterima tanpa aplikasi dan tanpa hp android, yang dikenakan biaya Rp. 500/ sms.

6. Sistem Mobile Banking Syariah

1. Nasabah sudah memiliki *rekening* yang terdaftar di *Bank Syariah Indonesia (BSI)*.
2. Nasabah mempunyai aplikasi *BSI Mobile* dengan mengunduh aplikasi tersebut di smartphone android atau *iOS* di *playstore* atau *appstore*.
3. Memastikan nomor HP yang terdaftar di bank.
4. Nasabah harus mempunyai pulsa yang cukup minimal Rp.2000 untuk menelpon *call center* dan mengirim *SMS aktivasi*.
5. Memberikan informasi data diri seperti nomor telepon, nama lengkap, alamat lengkap, dan nama ibu kandung / Ktp dan KK.

BSI Mobile dapat digunakan untuk bertransaksi setelah melakukan aktivasi,

Adapun beberapa cara untuk melakukan aktivasi pada *BSI Mobile* sebagai berikut:

1. Aktivasi *BSI Mobile* secara langsung setelah berhasil melakukan pembukaan *rekening online*.
2. Aktivasi *BSI Mobile* melalui *chatbot* Aisyah atau *via whatsapp business* yang disediakan *Bank Syariah Indonesia* di nomor 0815-8411-4041.
3. Aktivasi *BSI Mobile* melalui *call center Bank Syariah Indonesia* 14041.
4. Aktivasi *BSI Mobile* melalui fitur minta kode aktivasi pada *BSI Mobile* untuk nasabah yang nomor *HP* nya sudah terdaftar di *Bank Syariah Indonesia*.
5. Aktivasi *BSI Mobile* melalu kantor cabang *Bank Syariah Indonesia* terdekat dengan bantuan *customer service*.

Langkah-langkah aktivasi *BSI Mobile* melalui *call center Bank Syariah*

Indonesia sebagai berikut:

1. Untuk langkah pertama pada *aktivasi BSI Mobile* melalui *call center*, nasabah menghubungi *call center Bank Syariah* Indonesia di 14040, menggunakan telepon selular.
2. Bila sudah tersambung, buka *keyboard* angkat di telepon lalu tekan angka untuk informasi layanan, lalu tekan angka 3 untuk informasi produk jasa, dan tekan angka 4 untuk informasi produk dan jasa lainnya. Pilih sesuai kebutuhan, lalu akan tersambung ke *customer service Bank Syariah* Indonesia. *CS* akan menanyakan informasi berupa nomor telepon, nama lengkap, alamat lengkap, dan nama ibu kandung.
3. Setelah telepon berhasil, *CS* akan memproses *verifikasi* data nasabah.
4. Bila verifikasi berhasil, kode aktivasi *BSI Mobile* akan dikirim melalui via *SMS* ke nomor *HP* nasabah.
5. Lalu aktivasi *BSI Mobile* menggunakan kode aktivasi tersebut dan pastikan pulsa nasabah tersedia.
6. *BSI Mobile* siap digunakan.

Untuk melakukan *transfer* ke sesama *rekening Bank BSI*, maka lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama yang dilakukan nasabah adalah membuka aplikasi *BSI Mobile*, lalu pilih menu *transfer*.
2. Pada menu *transfer* akan muncul beberapa pilihan, karena akan *transfer* ke sesama *Bank BSI*, maka pilih *Transfer Antar Rekening BSI*.
3. Lalu masukan nomor rekening tujuan dengan benar. Beberapa nomor rekening yang pernah dimasukan akan tercatat pada transaksi terakhir, hal ini bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam mengisi nomor rekening tujuan.
4. Nasabah memasukan jumlah nominal yang akan *ditransfer*.
5. Lalu masukan PIN *mobile banking* dengan benar.
6. Kemudian akan muncul verifikasi data berupa nama rekening tujuan, nomor rekening tujuan, dana jumlah nominal. Teliti dengan benar data tersebut. Bila sudah benar, pilih selanjutnya.
7. *Transfer* antar *rekening BSI* berhasil.

Untuk melakukan *transfer* ke *Bank* lain lakukan langkah berikut:

1. Langkah pertama yang dilakukan untuk *transfer* antar *Bank* lain adalah membuka aplikasi *BSI Mobile*, lalu pilih menu *transfer*.
2. Pada menu *transfer*, akan muncul beberapa pilihan. Maka pilihlah *transfer* antar *Bank* lain.
3. Lalu pilih *transfer online*.
4. Akan muncul beberapa pilihan berupa syariah *Bank* atau *Bank Syariah*, *Local Bank* atau *Bank konvensional* yang terdapat di Indonesia, *Foreign Bank* atau *Bank asing*, dan *Other*. Maka pilihlah sesuai jenis bank tujuan yang akan ditransfer.
5. Cari sesuai nama bank yang akan ditransfer.
6. Nasabah memasukan nomor rekening tujuan dengan benar.
7. Lalu masukan jumlah nominal yang akan ditransfer.
8. Setelah itu masukan keterangan (optional).
9. Masukan referensi yang bersifat optional.
10. Nasabah memasukan pin mobile banking.
11. Setelah itu akan muncul verifikasi data berupa bank tujuan, nama tujuan, nomor rekening tujuan, jumlah nominal, dan biaya admin. Teliti dengan benar, bila sudah benar pilih selanjutnya.
12. *Transfer* antar *Bank* lain berhasil. Biaya yang dikenakan untuk *transfer* ke bank lain sebesar Rp 6.500,00.

Untuk Pembayaran akademik sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *BSI Mobile*, pilih menu bayar untuk pembayaran.
2. Akan muncul beberapa pilihan, pilih akademik.
3. Masukan sandi kemudian klik lanjut.
4. masukkan nama akademik, kemudian id atau kode bayar
5. klik selanjutnta. Periksa apakah sudah benar datanya, jika benar maka klik ok.

Pembelian top up shopeepay menggunakan BSI Mobile, berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah membuka aplikasi *BSI Mobile*, lalu pilih menu beli.
2. Pada menu pembelian terdapat beberapa pilihan, pilih menu *top up*.
3. Setelah itu pilih *shopeepay*.
4. Nasabah memasukkan *kode/ID* dari pihak *shopee*.
5. Lalu masukan jumlah nominal yang ingin di *top up* ke *shopeepay*.
6. Masukan PIN *mobile banking*.
7. Akan muncul verifikasi data berupa nomor *handphone*, nama *customer*, dan nominal *top up*. Bila data sudah benar, pilih selanjutnya.
8. Transaksi pembelian *top up shopeepay* berhasil.

Untuk melakukan penarikan tunai tanpa kartu ATM menggunakan BSI Mobile mempunyai dua langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama buka aplikasi *BSI Mobile*, lalu pilih menu tarik tunai.
2. Nasabah memasukkan kata sandi.
3. Dalam penarikan tunai tanpa kartu *ATM* dapat dilakukan di *ATM* BSI dan Indomaret terdekat. Untuk penarikan di *ATM* BSI tidak dikenakan biaya, sedangkan di Indomaret dikenakan biaya sebesar Rp. 4.000,00 dan minimal belanja Rp. 10.000,00. Pilih sesuai tempat penarikan.
4. Nasabah memilih jumlah nominal yang ingin ditarik.
5. Masukan *pin mbanking*.
6. Akan muncul verifikasi data, teliti jumlah nominal lalu tekan selanjutnya.
7. Kemudian akan muncul kode *OTP*.

Langkah kedua pada *ATM* BSI penarikan tanpa kartu *ATM* langkah kedua dilakukan di *ATM* BSI, berikut langkah-langkahnya:

1. Pada layar utama *ATM BSI* terdapat pilihan transaksi tanpa kartu.
2. Pilih bahasa yang ingin digunakan.
3. Lalu pilih tarik tunai tanpa kartu.
4. Nasabah memasukkan nomor *handphone* yang terdaftar pada *mobile banking*.
5. Kemudian masukan kode transaksi yang ada di *BSI Mobile*, tekan benar. Lalu uang tunai akan keluar dari mesin *ATM*.

Pembayaran *infaq* menggunakan *BSI Mobile* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama yang dilakukan untuk melakukan pembayaran *infaq* dengan membuka aplikasi *BSI Mobile*, lalu pilih menu berbagi *ziswaf*.
2. Pada menu berbagi *ziswaf* terdapat beberapa pilihan seperti *zakat*, *infaq*, *wakaf*, *warteg mobile*, jadi berkah.id, kalkulator zakat, kita bisa. Dompot *dhuafa*, dan *fidyah*. Karena ingin melakukan pembayaran *infaq* maka pilih menu *infaq*.
3. Akan muncul pilihan *amil*, pilih sesuai yang diinginkan.
4. Nasabah memasukan jumlah nominal *infaq*.
5. Lalu masukan *PIN mobile banking*.
6. *Verifikasi* data dengan benar.
7. Pembayaran *infaq* berhasil.

Kalkulator qurban yang ada di *BSI Mobile* dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. langkah pertama yang dilakukan untuk menggunakan kalkulator *qurban* dengan membuka aplikasi *BSI Mobile*, lalu pilih menu layanan Islami.
2. Pada menu layanan Islami akan muncul beberapa pilihan seperti *juz amma*, *juz amma per ayat*, *asmaul husna*, *hikmah*, dan kalkulator *qurban*. Pilihlah menu kalkulator *qurban*.
3. Lalu akan muncul pilihan jenis hewan *qurban*, pilihlah sesuai keinginan nasabah.
4. Kemudian akan muncul rencana *qurban* nasabah.

Jadwal sholat jadwal sholat yang ada di *BSI Mobile* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *BSI Mobile*, lalu pilih gambar masjid di menu bawah.
2. Akan muncul jadwal sholat sesuai waktu di lokasi nasabah berada, selain itu di dalam menu tersebut terdapat lokasi masjid terdekat dan arah *kiblat*

7. Pengertian generasi milenial

Generasi milenial juga disebut sebagai generasi Y. Istilah ini mulai dikenal dan dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993” (Nurhidayat, 2020)

“Generasi milenial juga disebut sebagai generasi Y. Istilah ini mulai dikenal dan dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993 (Tim Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Kalangan milenial sangat akrab dengan penggunaan alat komunikasi, media dan teknologi digital” (Atmajaya & Mubarak, 2022) .

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa generasi milenial adalah generasi muda dimasa sekarang mulai dari tamat SMA atau sekelompok orang yang lahir setelah generasi x. generasi ini lahir mulai dari 1980-2000-an.

8. Macam-Macam Generasi Milenial

Adapun macam-macam dari generasi milenial adalah (Ecampuz, 2023)

1. Generasi *baby boomers* (1946-1964) yaitu, generasi yang kelahiran bayi yang sangat besar seperti boom setelah berakhirnya perang Dunia II.
2. Generasi X (1965-1980) yaitu, generasi yang tumbuh di masa perkembangan tejhnologi yang sama sekali seperti sulit ada hp, laptop.
3. Generasi Y (1980-1995) yaitu, generasi yang mahir menggunakan tekhnologi dan memiliki kaingintahuan tinggi serta percaya diri.
4. Generasi Z (1995-2010) yaitu, generasi genrasi muda yang yang tidak pernah mengenal tekhnologi sehingga disebut sebagai i-gen.
5. Generasi alpha (2011-2025) yaitu, generasi yang lahir setelah generasi Z.

9. Peran Generasi Milenial Dalam Islam

Penting bagi generasi milenial memahami dan mempraktekkan makna agama secara benar. Islam adalah agama *Rahmatan lil' alamin* yaitu memberikan manfaat dan kasih sayang kepada alam, membuka ruang kebebasan berpendapat, serta mengenal dan menghargai keragaman yang ada.

Adapun peran generasi milenial dalam islam antara lain:

1. Menggunakan internet dan media sosial dengan bijak
2. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru.
3. Membangun ide dan visi yang membuat kemajuan kedepan.
4. Mengembangkan dan memperkuat keimanan.
5. Mampu menyelesaikan masalah dengan bijak dan sesuai dengan prinsip syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif atau *field research*. “Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya”(Murdiyanto, 2020). Dari data yang didapatkan maka bisa dikembangkan atau dijelaskan dengan rinci dan jelas serta tidak menambah-nambahi ataupun mengurangi data yang didapatkan. Untuk memperoleh informasi yang sesuai dan akurat dengan keinginan peneliti, maka tehnik pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi mahasiswa STAI Barumun Raya Sibuhuan dalam hal penggunaan *mobile banking* syariah dengan membuat 18 pertanyaan sebagai instrument observasi.

2. Wawancara

Mewawancarai mahasiswa prodi perbankan syariah semester VIII T.A 2022/2023 STAI Barumun Raya Sibuhuan penggunaan *mobile banking* syariah. Dalam hal ini peneliti membuat 18 pertanyaan sebagai instrumen wawancara.

3. Dokumentasi

Mengambil dari buku teks dan catatan harian pada saat penelitian, wawancara dan sumber-sumber lainnya yang dijadikan referensi peneliti yang berkaitan dengan pelaksanaan mahasiswa terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Waktu yang digunakan selama 3 bulan Mei sampai Juli, yang bertempat di STAI Barumun Raya Sibuhuan.

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin disajikan sebagai berikut:

Table 1. Karakteristik responden

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	19	63,3%
2	Laki-laki	11	36,7%
3	Total	30	100%

Table diatas menunjukkan bahwa total responden sebanyak 30 orang yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang (36,7%). Sedangkan berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang (63,3 %).

Table 2. Penggunaan mobile banking

No	Penggunaan mobile banking	Jumlah	Persentase
1	Tidak Menggunakan	24	80 %
2	Menggunakan	6	20 %
3	Total	30	100 %

Dari table diatas diketahui bahwa total responden sebanyak 30 orang, yang tidak menggunakan mobile banking syariah sebanyak 24 orang (80%), sedangkan yang menggunakan mobile banking syariah sebanyak 6 orang (20%).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh peneliti setelah melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh, bahwa penggunaan *mobile banking* syariah pada Program Studi Perbankan Syariah Semester VIII T.A 2022/2023 adalah: Penggunaan *mobile banking* syariah dalam ekonomi islam diperbolehkan asalkan memenuhi prinsip-prinsip syariah yang tidak ada riba, maisir, dan aktivitas lain yang bertentangan dengan prinsip etika islam begitu juga analisis minat penggunaan *mobile banking* syariah pada mahasiswa program studi perbankan syariah masih rendah dikarenakan tidak paham menggunakannya, tidak tau apa saja manfaat dari *mobile banking* syariah, tidak terlalu penting dalam pemanfaatan aplikasi *mobile banking* syariah dalam kehidupan sehari-hari, dan bank BSI yang hanya ada di sibuhuan serta tidak memiliki cabang sehingga sulit dijangkau.

DAFTAR PUSTAKA

- Milenial*. (2023, June 11). <https://id.wikipedia.org/wiki/Milenial>
- Miles, & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nurhidayat. (2020). *Muslim Milenial dan Gerakan Ekonomi Islam Indonesia*. 4, 134.
- Nursiah, Muh. Ferils, & Jamaludin Kamarudin. (2022). *Analisis minat menggunakan mobile banking*. 19 I(1), 91. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10711>
- Ritonga, H. L. (2022). *Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Iain Padangsidempuan Dalam Menggunakan Mobile Banking*.
- Sari Maolina. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenials Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Mahasiswa /i Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram)*.
- Siwi Astuti Puji. (2015). *Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*. 71.
- Sodi, F., Zaida, N. A., & Zulmiati, K. (2022). *Analisis Minat Penggunaan Pada Fitur Pembel*